

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian, dapat disimpulkan bahwa $r = -0,576$, $p = 0,000$; $p < 0,05$. Taraf signifikan $p < 0,05$, dan $df = n - 2 = 150 - 2 = 148$ dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,159$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($-0,576 > 0,159$) maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Artinya "ada hubungan yang negatif antara kecerdasan sosial dengan perilaku agresif remaja di SMA Muhammadiyah 8 Cerme".

Dari data diatas dapat diketahui jika sumbangan kecerdasan sosial dengan perilaku agresif remaja sebesar 33,17 %. Sedangkan sisanya 66,83 % dipengaruhi variabel lain tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu :

a. Bagi Siswa

1. Ketika memilih ekstrakurikuler/suatu kegiatan hendaknya siswa terlebih dahulu mencari tahu tentang kegiatan/ekstra tersebut karena bila kita mengetahui tentang kegiatan/ekstra yang kita ikuti diharapkan ekstra tersebut sesuai dengan bakat, keinginan dan kemampuan kita karena

segala sesuatu yang berdasarkan karena bakat, keinginan dan kesenangan akan lebih memotivasi kita melakukan segala sesuatu lebih baik lagi.

2. Sebaiknya siswa bisa lebih belajar untuk lebih peduli dengan temanya dengan cara lebih banyak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya karena berinteraksi dengan lingkungan mampu membuat seseorang lebih peduli dengan orang lain, sehingga seseorang dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain dan hal ini akan berdampak pada apa yang harusnya mereka lakukan.
3. Siswa diharapkan mampu menurunkan agresi fisik dengan cara mampu menahan amarah dengan menenangkan diri bila sudah merasakan tanda-tanda kemarahan dengan cara menarik nafas dalam-dalam dan meredakan emosi yang sedang bergejolak kemudian ketika sedang marah sebaiknya mengambil jarak dari sumber kemarahan agar terhindar dari adu fisik dengan orang lain.
4. Siswa diharapkan lebih berlapang dada bila teman mendapatkan nilai yang lebih baik darinya dengan cara mengubah pola pikir mereka serta menjadikan rasa iri tersebut menjadi motivasi dengan cara mengakui bahwa kita memang iri dengan dia karena dengan mengakui rasa iri perasaan akan menjadi lega, setelah mengakui rasa iri hati itu diharapkan siswa berfikir positif dengan mengevaluasi diri mencari tahu cari tahu bagaimana perjuangan temanya sehingga mendapatkan nilai bagus. Lalu membandingkan dengan usaha yang dia lakukan selama ini. Jika memang dia lebih berusaha keras dibanding kamu, maka mengakui kalau

dia itu memang pantas sukses. Yang perlu dilakukan siswa sekarang adalah meniru semangat juangnya, dan memotivasi diri agar bisa mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

5. Siswa sebaiknya lebih besabar dengan lebih ikhlas dan menerima kenyataan tidak lupa juga siswa harus lebih tawakal mendekati diri kepada Allah SWT.

b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

1. Guru dan pihak sekolah diharapkan bisa mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa mengasah kecerdasan sosial dan bisa memasukkan aspek-aspek kecerdasan sosial dalam pembelajaran.
2. Guru diharapkan memberikan bimbingan kolektif didalam kelas, yaitu pada saat pelajaran bimbingan konseling atau secara individual diruang BP/BK disekolah. Karena dengan adanya bimbingan secara kolektif diharapkan agar masalah yang dihadapi siswa bisa diselesaikan secara cepat dan tepat sehingga siswa terhindar dari perilaku agresif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat ingin melanjutkan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk mempertimbangkan teori yang dipakai sebagai alat ukur kecerdasan sosial dan mengontrol faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh pada perilaku agresif seperti kekerasan media, jenis kelamin, frustrasi, kepribadian, deindividuasi, faktor kultural, faktor situasi seperti cuaca, kekuasaan dan kepatuhan, provokasi, dan pengaruh obat-obatan terlarang.